



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Akte No. 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Alamat : Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta

Telp. (0271) 2150052 / Fax. (0271) 6497292

Website : www.proquaconsulting.com Email : proqua.consulting@gmail.com

Nomor : 110/PQ/IV/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Workshop Sinkronisasi Penyusunan Clinical Pathway
Dan Remunerasi Staf Klinis RS di Era JKN

18 April 2015

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Kendali Mutu dan Kendali Biaya adalah persoalan yang dihadapi RS untuk dapat mencapai keseimbangan. Di era JKN ini, persoalan itu semakin mengemuka. Baku mutu berdasarkan Clinical Pathway, sedangkan efisiensi seringkali dirasakan tidak sejalan. Standar tarif INA-CBGs dikhawatirkan menurunkan standar pelayanan.

Di sisi lain, para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka berdasarkan azas keadilan dan kebersamaan. Memang sistem pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistem pembayaran jasa dengan sistem total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Untuk itu, **ProQua Hospital Management Training & Consulting** bermaksud menyelenggarakan Workshop dengan topik “ **Sinkronisasi Penyusunan Clinical Pathway Sebagai Alat Kendali Mutu dan Kendali Biaya Dalam Era JKN dan Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Klinis Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs** ” yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : **Jum'at - Sabtu tanggal 29 – 30 Mei 2015**
Tempat : **The Sahid Rich Hotel, Jogjakarta**
Narasumber : 1. **Dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS, FINACS** (Mantan Direktur RSUD Kerawang, Direktur RS Proklamasi Kerawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen RS)
2. **Dr. Suwanta, M.Kes** (Mantan Direktur RSUD Waled Cirebon, Pemilik RS Sumber Waras, Konsultan Manajemen RS)

Sehubungan pentingnya materi Workshop ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Dokter/Komite Medik, Bagian Pelayanan Medik, Bagian Keuangan, Bagian Personalia, Rekam Medis dan IT. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendarto, ST No. HP: 081329599189, 0271-2150052**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di Bank Danamon Solo Raya Palur no: **003585920642** a/n Sri Murni.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 April 2015

dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD
Direktur

Workshop

Sinkronisasi Penyusunan Clinical Pathway Sebagai Alat Kendali Mutu Dan Kendali Biaya Dalam Era JKN Dan Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Klinis Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs

Bersama :

Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS. Dan Dr J. Suwanta Sinarya, M.Kes

Di The Sahid Rich Hotel Jogjakarta, 29 – 30 Mei 2015

Pendahuluan

Undang-undang praktek kedokteran mengamanatkan kepada pemberi pelayanan kedokteran untuk melaksanakan pelayanan dengan kendali mutu serta kendali biaya. Untuk mencapai pelayanan yang bermutu diperlukan penataan klinis (clinical governance) yang menjamin pasien mendapatkan pelayanan yang bersifat kontinum (continuum of care), dimana sejak pasien masuk ke rumah sakit semua yang akan diterima pasien sudah direncanakan secara baik, dilakukan sesuai prosedur dan dimonitor pelaksanaannya, dengan harapan outcome pelayanan akan menjadi baik dan terukur.

Pengendalian biaya pelayanan juga hanya dapat dijalankan bila semua proses pelayanan tersebut dapat distandarisasi serta direncanakan secara menyeluruh dan detail sejak awal. Gabungan dua hal, kendali mutu dan kendali biaya dikenal dengan clinical effectiveness yang merupakan pilar dari clinical governance, yang apabila dipadukan dengan pelayanan berfokus pada pasien (patient focused care) serta dilakukan secara bersinambung maka akan menjadi alur klinis terpadu (integrated clinical pathway) dimana akan menjadi kunci untuk masuk ke sistem pembiayaan yang disebutkan sebagai DRG-Casemix/Ina CBGs.

Integrated clinical pathway (ICP/alur klinis terpadu) adalah suatu konsep perencanaan pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis dan standar asuhan keperawatan yang berbasis bukti dengan hasil yang terukur dan dalam jangka waktu tertentu selama pasien berada di rumah sakit. Implementasi ICP sangat erat hubungan dan keterkaitannya dengan upaya kendali mutu dan kendali biaya, dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, dengan biaya yang dapat diestimasi dan terjangkau.

Dalam Undang Undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit pada pasal 46, jelas-jelas disebutkan bahwa rumah sakit bertanggung jawab secara hukum atas semua pelayanan yang dilakukan tenaga kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu sudah menjadi keharusan bagi direktur rumah sakit untuk mengetahui dan mengendalikan semua proses pelayanan yang berlangsung, sejak pasien masuk ke rumah sakit sampai dia keluar dari rumah sakit. Sebaliknya para profesional yang bekerja di rumah sakit juga harus bekerja dengan arahan dan kendali direktur dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Sehingga sesuai dengan konsep transparansi maka perjalanan pasien di rumah sakit bukanlah seperti memasuki lorong gelap yang hanya diketahui oleh pelaksana, akan tetapi laksana berjalan di koridor kaca yang dapat diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan. Hal ini juga dengan standar akreditasi RS versi 2012, khususnya dalam bab APK yang mengharuskan RS membuat regulasi terkait perjalanan pasien di RS mulai dari masuk sampai pulang dan kontrol kembali ke RS. Maka dengan adanya ICP direktur rumah sakit dapat melihat dengan transparan pelayanan apa yang didapat oleh pasien, termasuk dapat mengendalikan pelayanan baik keterlaksanaan maupun mutunya, serta akhirnya menegendalikan biaya pelayanan.

***Clinical Pathway* sebagai implementasi dari konsep asuhan terintegrasi dan kolaboratif**

Rencana pelayanan (khususnya asuhan) pasien harus dibuat secara terintegrasi dan kolaboratif oleh semua Profesional pemberi asuhan (PPA), terdokumentasi dan diverifikasi oleh DPJP sebagai Team leader asuhan pasien. Dokumentasi rencana asuhan ini lah yang dikenal sebagai *Clinical Pathway* yang berfungsi ganda yaitu sebagai acuan semua PPA dalam memberikan asuhan dan juga sebagai alat monitoring pelaksanaan rencana asuhan. Alat ini akan sangat berguna dalam melaksanakan program audit klinis, sehingga *clinical pathway* dikenal sebagai alat kendali mutu dan kendali biaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Sistim Remunerasi staf klinis dalam menghadapi InaCBG

Staf klinis yang terdiri dari tenaga medis, keperawatan, farmasi, nutrisisionis, keterampilan fisik dan keteknisian medis adalah sumber daya manusia rumah sakit yang jumlahnya cukup besar dan merupakan ujung tombak pelayanan rumah sakit karena berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi, asuhan nutrisi dan asuhan lainnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan komitmen dari unsur staf klinis ini dalam menjamin dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit, begitu pula dalam menerapkan efisiensi.

Masalahnya memang tidak mudah untuk mendapatkan komitmen karyawan pada organisasi secara optimal, antara lain disebabkan kendala dan setting yang keliru dalam hal sistem pembagian jasa / insentif kepada karyawan (bagian dari sistem remunerasi rumah sakit). Maka sistim remunerasi merupakan salah satu unsur yang cukup penting untuk diketahui oleh para manajer rumah sakit karena menyangkut biaya kehidupan dan penghidupan seluruh karyawan. Oleh karena itu perlu pemahaman bagaimana sistem remunerasi dapat dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kesepakatan melalui beberapa pendekatan yang lebih flexibel dan *win and win*.

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional sejak 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan dihadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tariff INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis.

Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka. Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

TUJUAN

1. Meningkatnya wawasan dan pemahaman staf medis dan staf keperawatan dan staf profesional lainnya akan konsep asuhan terintegrasi dan kolaboratif, dengan cara menerapkan pembuatan *clinical pathway* untuk beberapa kasus.
2. Meningkatnya kemampuan dan wawasan manajemen rumah sakit (direktur, jajaran manajemen, pemilik rumah sakit, staf klinis) dalam penerapan sistim remunerasi, serta diikuti dengan kemampuan menyusun sistim remunerasi staf klinis dalam rangka menciptakan komitmen penuh staf klinis sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja mutu layanan dan daya saing rumah sakit.

SASARAN

- A. Implementasi pelayanan kolaboratif dan terintegrasi melalui Clinical Pathway
 1. Peserta mampu membuat Panduan praktik klinis bagi semua PPA.
 2. Peserta mampu membuat Clinical Pathway untuk beberapa kasus.

- B. Implementasi sistim remunerasi staf klinis di RS
 1. Peserta memahami Sistim Remunerasi Staf klinis & Evaluasi Jabatan secara konseptual dan teknis.
 2. Peserta memahami dan mampu menyusun sistim Remunerasi terutama pendistribusian jasa staf klinis secara praktis bagi rumah sakit.

PESERTA

1. Direktur RS dan jajaran Direksi RS
2. Pemilik RS atau Dewan/Direksi Perusahaan
3. Komite Medis dan Komite Keperawatan.
4. Staf Medis Rumah Sakit
5. Staf Keperawatan Rumah sakit
6. Staf Profesional pemberi asuhan pasien lainnya di RS

NARASUMBER

1. Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS.
2. Dr J.Suwanta Sinarya, MKes.

METODE PELATIHAN

1. Ceramah
2. Diskusi, tanya jawab.
3. Latihan membuat Panduan Praktik Klinis dan CP.
4. Presentasi hasil kerja peserta berupa Panduan Praktik Klinis dan *Clinical pathway*
5. Latihan membuat sistim remunerasi staf klinis RS

Catatan : Peserta agar membawa laptop dan data staf RS masing masing

MATERI PELATIHAN

1. Clinical pathway sebagai alat kendali mutu dan kendali biaya
2. Standar pelayanan kedokteran (PNPK dan PPK) sebagai acuan penyusunan CP
3. Komponen penyusunan CP dalam mempersiapkan CP
4. Latihan menyusun PPK
5. Latihan menyusun CP
6. Pemahaman konsep remunerasi
7. Harmonisasi jasa medis untuk mencegah potensi konflik di RS
8. Manajemen kinerja sebagai syarat pelaksanaan remunerasi
9. Peranan SIM-RS dalam sistim remunerasi
10. Latihan menyusun Profesiomal grade karyawan RS
11. Penetapan Relative Value Unit (RVU) staf klinis
12. Latihan menyusun remunerasi dengan RVU

WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Hari /Tanggal : Jumat – Sabtu, 29 - 30 Mei 2015

Tempat : The Sahid Rich Hotel, Jl. Magelang KM. 6 No. 18 Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 5305888

INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. **3.750.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 1 malam / *single*, dibayarkan sebelum 26 Mei 2015.
2. **Paket B** : Rp. **3.250.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 1 malam / *twin share*) dibayarkan sebelum 26 Mei 2015.
3. **Paket C** : Rp. **2.750.000,-** per orang (tidak menginap) dibayarkan sebelum 26 Mei 2015.

Pembayaran bisa dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite (dengan catatan pasti hadir).

Apabila menghendaki early check in tanggal 28 Mei 2015 biayanya Rp. **669.000,-/kamar/malam** (termasuk breakfast 2 org) dan dibayarkan dengan cara transfer.

PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **6 April – 27 Mei 2015**, dengan cara :

1. Melalui SMS ke No **081329599189 (Edhy Hendrarto)**
2. Melalui website : **www.proquaconsulting.com**
3. Melalui email proqua : **proqua.consulting@gmail.com**
4. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke Bank Danamon Soloraya Palur no: : **003585920642 a/n Sri Murni.**
5. Mengirimkan fax/ email formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap disertai bukti transfer biaya investasi ke No. Fax: **0271-6497292**

Peserta yang terdaftar adalah peserta yang **telah mengirim fax formulir pendaftaran** sebelum batas akhir masa pendaftaran. Pendaftaran dapat ditutup sebelum batas akhir masa pendaftaran (27 Mei 2015) apabila jumlah peserta telah mencapai batas maksimal yang ditetapkan penyelenggara.

Catatan : Peserta terbatas untuk 45 peserta. Mengingat adanya pembatasan peserta, dimohon segera dapat mendaftarkan diri.

FASILITAS

1. Akomodasi di The Sahid Rich Hotel Yogyakarta selama 1 malam (bagi Paket A atau Paket B);
2. Mengikuti Bimtek selama 2 hari;
3. *Coffee break, lunch dan dinner* (bagi yg menginap) selama Workshop;
4. Workshop kits, modul dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*;
5. *Member card* dan sertifikat.

Catatan : Bagi peserta yang menginap di **The Sahid Rich Hotel Yogyakarta.**

a. **Check in** mulai pukul 14.00 wib (dapat lebih awal apabila keadaan hunian hotel memungkinkan) hari Jumat tanggal 29 Mei 2015.

b. **Check out** pukul 12.00 wib hari Sabtu tanggal 30 Mei 2015.

Selain tanggal tersebut, bagi peserta yang hendak menginap di The Sahid Rich Hotel Yogyakarta, biayanya di luar paket workshop / masuk *Personal Account*.

LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua, Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati, Karanganyar – Surakarta. Telp (0271)-2150052, Fax (0271)6497292

Contact person : **Sdr. Edhy Hendrarto, ST No. Hp.081329599189**

Hotline Direktur : **087836487002**

Jadwal Acara

Hari Pertama : Jumat, 29 Mei 2015

Jam	Materi	Pembicara
08.00 – 08.15	Pembukaan	Panitia
08.15 – 09.15	Clinical Pathway sebagai Kendali Mutu dan Biaya dalam Sistem Pembiayaan BPJS.	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
09.15 – 09.45	Standar Pelayanan Kedokteran Sebagai Acuan Dalam Menyusun CP	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
09.45 – 10.00	<i>Coffee Break</i>	
10.00 – 10.45	Audit Medis sebagai alat kontrol pelaksanaan standar kedokteran	Dr J. Suwanta,MKes
10.45 – 11.30	Mempersiapkan Clinical Pathway berikut contoh	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
11.30 – 12.00	Kerja kelompok dalam membuat PPK & CP	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
12.00 – 13.30	Rehat Siang/ <i>Lunch</i>	
13.30 – 14.15	Latihan membuat PPK & CP	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
14.15 – 15.00	Latihan membuat PPK & CP	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
15.00 – 15.15	<i>Coffee Break</i>	
15.15 – 16.15	Presentasi PPK & CP	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
16.15 – 17.15	Presentasi PPK & CP	Dr Djoni & Dr J. Suwanta

Hari Kedua : Sabtu, 30 Mei 2015

08.00 – 08.45	Pemahaman tentang remunerasi di RS	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
08.45 – 09.30	Alokasi dana bagi remunerasi staf di RS pada era JKN	Dr J. Suwanta,MKes
09.30 – 09.45	<i>Coffee Break</i>	
09.45 – 10.30	Harmonisasi jasa medis staf klinis untuk mencegah potensi konflik Organisasi).	Dr Djoni Darmadjaja,SpB,MARS
10.30 – 11.15	Manajemen kinerja sebagai pendukung sistim remunerasi	Dr J. Suwanta,MKes
11.15 – 12.00	Peranan SIM-RS dalam sistim remunerasi di RS	Dr J. Suwanta,MKes
12.00 – 13.15	Rehat Siang Lunch/ Check Out Hotel	
13.15 – 14.00	Latihan membuat profesional grade	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
14.00 – 14.45	Latihan menyusun remunerasi dengan RVU	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
14.45 – 15.45	Latihan menyusun remunerasi dengan RVU	Dr Djoni & Dr J. Suwanta
15.45	Penutupan Workshop	Panitia

Catatan :

1. Bagi peserta agar dapat mengikuti keseluruhan sesi materi secara utuh;
2. Jadwal penyampaian materi maupun topik materi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai penilaian narasumber terhadap kebutuhan mayoritas peserta bimtek.**Check Out** kamar tanggal **30 Mei 2015** pada **pukul 12.00 (Barang bisa ditiptkan ke concierge hotel atau panitia)**



FORMULIR PENDAFTARAN
Workshop
Clinical Pathway & Remunerasi Staf Klinis Rumah Sakit
The Sahid Rich Hotel Jogjakarta, 29 – 30 Mei 2015

Kepada Yth. :
Penyelenggara Workshop Clinical Pathway & Remunerasi Staf Klinis Rumah Sakit
Fax. Nomor : 0271-6497292
Email: proqua.consulting@gmail.com

Mohon didaftar sebagai peserta Workshop dimaksud, untuk peserta berikut:

No	Nama	Jabatan/Bag/ Bidang/ Instalasi	No. HP	Paket		
				PAKET A 1 org/kmr	PAKET B 2 org/kmr (L / P)	PAKET C Tidak Menginap
1						
2						
3						
4						

Mohon menuliskan nama/jabatan/ instansi/ handphone dengan jelas dan lengkap, sekaligus untuk sertifikat, pilihlah paket menginap A single atau B twin share(Laki-laki atau Perempuan), atau C tidak menginap.

Instansi Pengirim :

Alamat :

Telepon : **Fax.**

Contact Person : **HP**

Pernyataan Pembayaran :

Terlampir kami fax./ kirimkan email bukti transfer biaya Workshop yang akan kami ikuti, seperti tersebut di atas sebesar Rp.....

Catatan :

Bagi peserta yang menginap di The Sahid Rich , 2015
Jogjakarta Check in tgl Pengirim,
Check out tgl.....

* Formulir dapat digandakan sesuai kebutuhan